

ABSTRAK

Dea Putri Rahmawati: Pengaruh Pemeriksaan Pajak dan Sanksi Pajak Terhadap Efektivitas Penerimaan Pajak Pada Badan Pendapatan Daerah Kota Bandung

Penerimaan pajak daerah memiliki peran strategis dalam menunjang pembangunan daerah. Akan tetapi dalam praktiknya, realisasi penerimaan pajak di Bapenda Kota Bandung selama periode 2019-2023 menunjukkan fluktuasi yang salah satunya disebabkan oleh rendahnya kesadaran wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Kelalaian tersebut berkaitan erat dengan pelaksanaan pemeriksaan pajak dan pemberlakuan sanksi pajak belum berjalan secara optimal berdasarkan observasi dan temuan lapangan. Fenomena yang terjadi pada penelitian ini yaitu adanya ketidakseuaian antara teori dan kondisi di lapangan, dimana seharusnya pemeriksaan pajak dan sanksi pajak dilakukan dengan efektif dapat mendorong peningkatan efektivitas penerimaan pajak.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui pengaruh pemeriksaan pajak secara parsial terhadap efektivitas penerimaan pajak 2) mengetahui pengaruh sanksi pajak secara parsial terhadap efektivitas penerimaan pajak, 3) mengetahui pengaruh pemeriksaan pajak dan sanksi pajak secara simultan terhadap efektivitas penerimaan pajak pada Badan Pendapatan Daerah Kota Bandung.

Kerangka teori pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teori atribusi. Pada teori atribusi menjelaskan bahwa perilaku individu, termasuk dalam konteks kepatuhan perpajakan, dipengaruhi oleh persepsi mereka terhadap tindakan dan niat dari otoritas. Ketika Wajib Pajak melihat bahwa otoritas pajak tidak hanya melakukan pemeriksaan rutin tetapi juga memberikan sanksi yang nyata dan konsisten, maka mereka akan menyadari bahwa ketidakpatuhan akan menimbulkan dampak yang negatif. Persepsi ini kemudian membentuk sikap dan perilaku wajib pajak untuk lebih patuh dan tepat waktu dalam memenuhi kewajiban perpajakan.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner kepada pegawai pajak dengan jumlah responden sebanyak 35 orang, serta wawancara kepada pihak terkait. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, analisis koefisien determinasi serta analisis uji hipotesis (uji t dan uji F).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) secara parsial, pemeriksaan pajak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas penerimaan pajak dengan nilai $0,004 < 0,05$, 2) sanksi pajak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas penerimaan pajak dengan nilai $0,001 < 0,05$, 3) secara simultan pemeriksaan pajak dan sanksi pajak berpengaruh signifikan dengan nilai $0,001 < 0,05$. Dengan demikian, semakin baik pelaksanaan pemeriksaan dan sanksi pajak, maka efektivitas penerimaan pajak akan semakin meningkat.